

## Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Edukasi dan Pemanfaatan Teknologi di Yayasan Berkah Box

Caroline Adi Cahya<sup>1</sup>, Darul Ma'ruf Karim<sup>2</sup>, Fatahillah Alif Arif<sup>3</sup>, Indah Ayu Lumintang<sup>4</sup>, Monica Anastasya Sianipar<sup>5</sup>, Muhammad Alwi<sup>6</sup>, Muhammad Maulana Fazri<sup>7</sup>, Salfina<sup>8</sup>, Khairunnisa Rahmah<sup>9</sup>, Bayu Nur Abdallah<sup>10\*</sup>

<sup>1,3,7</sup>Informatika/JMTI, Institusi Teknologi Kalimantan, Balikpapan

<sup>2,9,10</sup>Bisnis Digital/JMTI, Institusi Teknologi Kalimantan, Balikpapan

<sup>4,8</sup>Statistika/JMTI, Institusi Teknologi Kalimantan, Balikpapan

<sup>5,6</sup>Sistem Informasi/JMTI, Institusi Teknologi Kalimantan, Balikpapan

\*Korespondensi: [bayunur@lecturer.itk.ac.id](mailto:bayunur@lecturer.itk.ac.id)

Diterima: 22 Juni 2024 ; Review: 15 Juli 2024 ; Disetujui: 30 Juli 2024 ; Diterbitkan: 31 Juli 2024

### Abstract

*This community empowerment program is a community service program that involves students to make positive contributions, creating synergy between universities, students, and the community in sustainable change. Students play an active role in designing and implementing activities that empower the community and improve their quality of life, as an implementation of the spirit of service in higher education in Indonesia. The Berkah Box Mosque in North Balikpapan is a spiritual and social center that is committed to improving the quality of life of local residents through humanitarian programs. In this context, the students of the Berkah Box Mosque become human resources who are empowered to support the goals of the foundation and programs. One of the main issues is the lack of knowledge of technology and its use as an effective promotional media for branding the foundation. Effective promotional media is expected to increase support from donors, who are the foundation's financial source in addition to functioning as a branding tool and providing information related to the development of the foundation, the abilities of students, and other efforts to the wider community. Through this activity, it can be achieved an increase in the participants' understanding of the various knowledge and use of technology taught in this training, namely the use of Microsoft Word, Microsoft Excel, Canva Application, Capcut, and the Creation of the Berkah Box Mosque Social Website.*

**Keywords:** *Students, Website Development, Community Empowerment, Technology Utilization.*

### Abstrak

Program pemberdayaan masyarakat ini adalah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa untuk memberikan kontribusi positif, menciptakan sinergi antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan masyarakat dalam perubahan yang berkelanjutan. Mahasiswa berperan aktif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang memberdayakan masyarakat serta meningkatkan kualitas hidup mereka, sebagai implementasi semangat pengabdian dalam pendidikan tinggi di Indonesia. Masjid Berkah

*Available Online at <http://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/JSTPM>*

Box di Balikpapan Utara adalah pusat spiritual dan sosial yang berkomitmen meningkatkan kualitas hidup warga sekitar melalui program kemanusiaan. Dalam konteks ini, santri Masjid Berkah Box menjadi sumber daya manusia yang diberdayakan untuk mendukung tujuan yayasan dan program. Salah satu isu utama adalah kurangnya pengetahuan akan teknologi dan pemanfaatannya sebagai media promosi yang efektif untuk branding yayasan. Media promosi yang efektif diharapkan meningkatkan dukungan dari donatur, yang merupakan sumber keuangan yayasan disamping berfungsi sebagai alat branding dan menyediakan informasi terkait perkembangan yayasan, kemampuan santri, dan usaha lainnya kepada masyarakat luas. Melalui kegiatan ini dapat dihasilkan peningkatan pemahaman para peserta terhadap berbagai pengetahuan dan pemanfaatan teknologi yang diajarkan dalam pelatihan ini, yaitu penggunaan *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, Aplikasi *Canva*, *Capcut*, dan Pembuatan *Website* sosial Masjid Berkah Box.

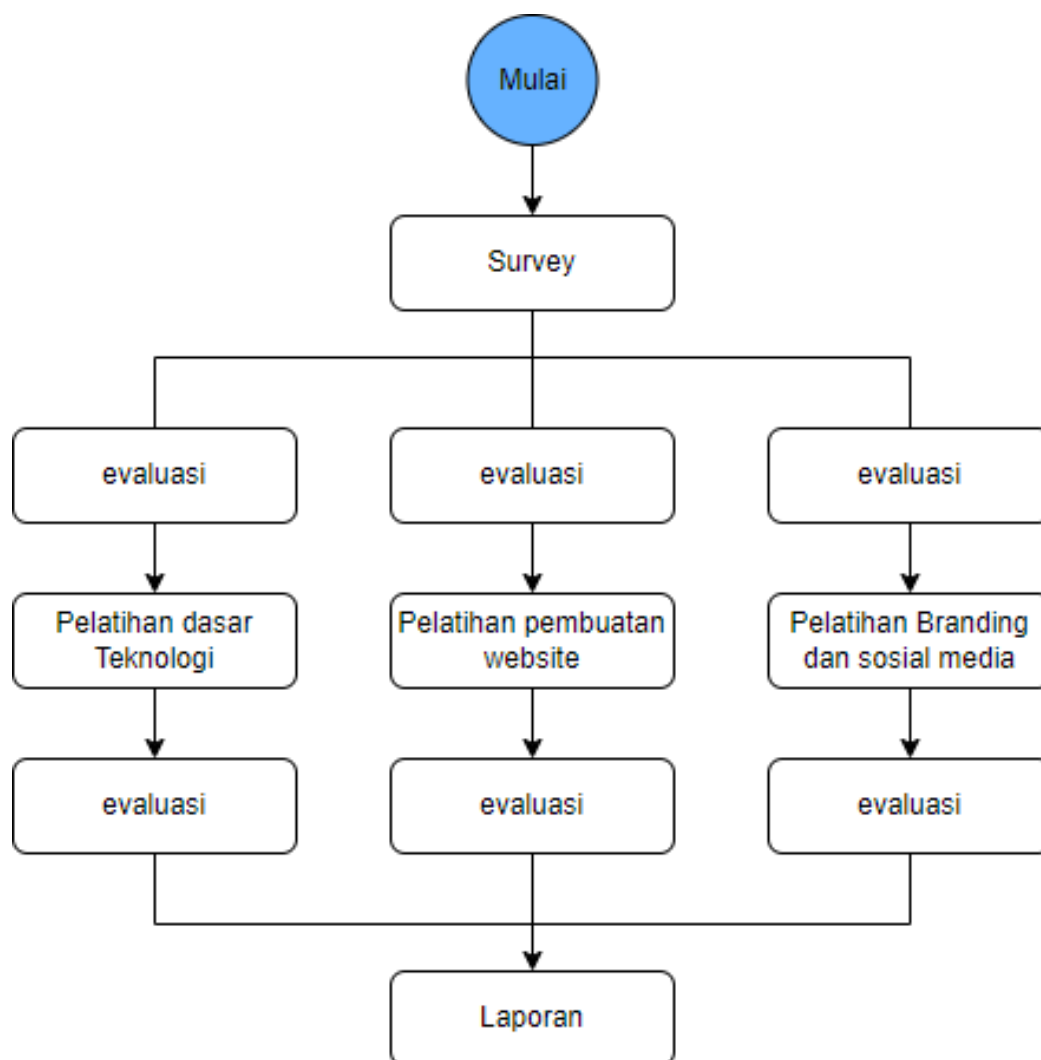
**Kata kunci:** Santri, Pembuatan Website, Pemberdayaan Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi.

## **1. PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia adalah salah satu aset paling berharga. Perkembangan teknologi yang masif saat ini perlu imbangi dengan peningkatan kondisi sosial di masyarakat. Untuk itu perlu adanya integrasi teknologi dengan advokasi masyarakat untuk mempengaruhi perubahan sosial di masyarakat (Thackeray et al., 2010). Pada objek pengabdian ini, yaitu Masjid Berkah Box, di antara 50 santri yang terlibat, terdapat 9 anak dari Sekolah Dasar (SD), 30 anak dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 11 anak dari Sekolah Menengah Atas (SMA), yang semua turut serta dalam berbagai aktivitas dan program di masjid ini. Mereka berasal dari latar belakang yang beragam, dengan beberapa di antaranya berasal dari luar Balikpapan. Mereka memiliki peran penting dalam menjaga, melindungi, dan merawat lokasi masjid agar tetap dalam kondisi yang baik. Sayangnya, hanya 13 anak yang paham teknologi. Salah satu isu utama adalah kurangnya pengetahuan akan teknologi dan pemanfaatannya sebagai media promosi yang efektif untuk branding yayasan. Promosi dengan menggunakan aplikasi yang sedang trend saat ini sangatlah penting (Pratiwi et al, 2021). Media promosi yang efektif diharapkan meningkatkan dukungan dari donatur, yang merupakan sumber keuangan yayasan disamping berfungsi sebagai alat branding dan menyediakan informasi terkait perkembangan yayasan, kemampuan santri, dan usaha lainnya kepada masyarakat luas. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif jangka panjang dalam pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat di era digital saat ini (Nugraha et al., 2022).

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Dalam pelaksanaan pengabdian ini ini, kami mengadakan program kegiatan yang disesuaikan dengan masalah dan kondisi Masjid Berkah Box yang terletak di Jl. Batu Ratna KM. 11, Karang Joang, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan. Berikut adalah diagram alir yang menjelaskan metode pelaksanaan KKN di Yayasan Berkah Box Balikpapan:



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

**Gambar 1.** Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini pada diagram alir terbagi dalam beberapa tahapan kegiatandiantaranya

:

### 2.1 Persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan beberapa kegiatan yaitu:

- a. Survei Rencana Lokasi  
Pada tahap ini, kami mengumpulkan informasi mengenai mitra yang akan menjadi sasaran pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.
- b. Analisis Kondisi Lingkungan  
Tahap ini adalah langkah awal untuk menganalisis kondisi dan situasi lingkungan serta mengidentifikasi potensi sumber daya alam yang ada di Yayasan Berkah Box Balikpapan.
- c. Merumuskan Masalah  
Setelah menganalisis kondisi lingkungan mitra yang dituju, langkah berikutnya adalah merumuskan masalah yang ada di Yayasan Berkah Box Balikpapan.
- d. Mencari dan Mengkaji Permasalahan  
Berdasarkan rumusan masalah yang telah diperoleh, pada tahap ini dirancangsolusi

untuk beberapa permasalahan yang ada dengan melakukan analisis kebutuhan.

e. Evaluasi

Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang akan dilakukan efektif, akurat, dan relevan.

## 2.2 Implementasi

Pada tahap implementasi meliputi kegiatan-kegiatan berikut:

a. Pengenalan Program

Tahapan pengenalan program adalah langkah awal yang diambil saat memperkenalkan program atau inisiatif baru. Tujuan dilakukannya pengenalan program yaitu untuk menganalisis kondisi dan mengamati wilayah atau lingkungan secara langsung serta melakukan observasi terkait permasalahan yang ada pada Yayasan Berkah Box Balikpapan. Pada tahap ini, kami melakukan wawancara sebanyak 2 kali secara langsung dengan pengelola yayasan yaitu Ustadz Lalu Heri Susanto.

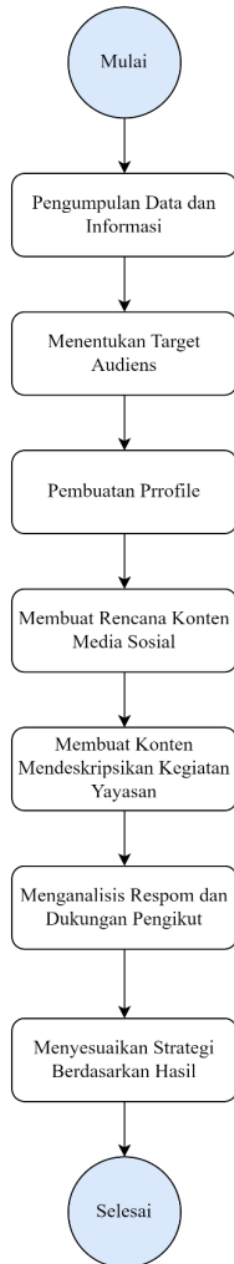
b. Pengumpulan Data dan Informasi

Berdasarkan survey yang telah dilakukan pada tanggal 24 dan 27 September 2023 dengan pengelola Yayasan Berkah Box yaitu Ustadz Lalu Heri, terdapat beberapa informasi yang menjadi permasalahan dari yayasan tersebut. Permasalahan tersebut diantaranya yaitu kurangnya dana karena tidak ada donatur. Terlebih lagi, yayasan mempunyai rencana untuk membangun masjid permanen karena hingga sekarang masjid yang beroperasi hanya masjid sementara sehingga dana yang dibutuhkan banyak. Selain itu yayasan juga mempunyai program kemanusiaan yang rutin dilaksanakan seperti bagi-bagi sembako setiap hari jumat, program subsidi khusus pejuang keluarga, program sedekah langsung tunai dan masih banyak lagi. Kedua, kurangnya pengetahuan para santri terkait penggunaan teknologi baik dari segi aplikasi maupun *software*. Yayasan Berkah Box hanya memfokuskan para santri untuk menghafal saja sehingga kurangnya pemahaman yang mendalam. Ketiga, tidak adanya *platform* digital seperti website, email maupun Youtube yang berdampak pada kurangnya media komunikasi kepada audiens. Setelah melakukan wawancara dan identifikasi masalah yang ada di Yayasan Berkah Box lalu melakukan analisis kebutuhan, ditemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra yaitu melakukan *branding* di media sosial seperti instagram dan tiktok, pembuatan website dan pelatihan dasar terkait teknologi kepada para santri. Solusi yang diberikan bertujuan agar mitra dapat memiliki wadah dalam menarik bakal calon donatur dan mengembangkan sumber daya manusianya.

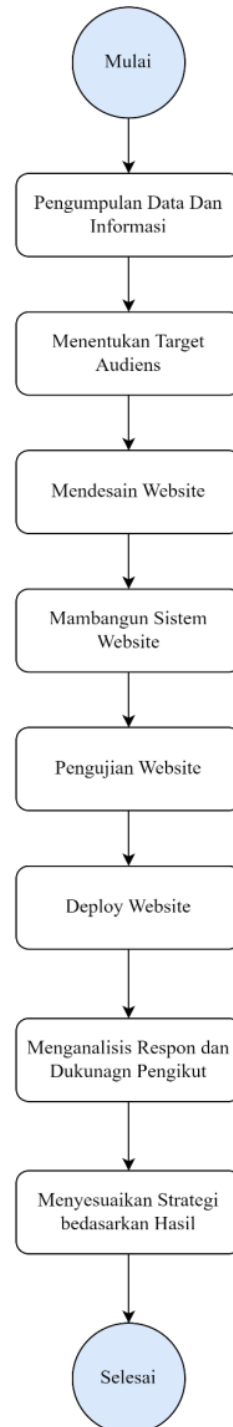
c. *Branding*

Berikut ini merupakan tahapan yang dilakukan untuk *branding* Yayasan Berkah Box :

## MEDIA SOSIAL BRANDING



## WEBSITE BRANDING

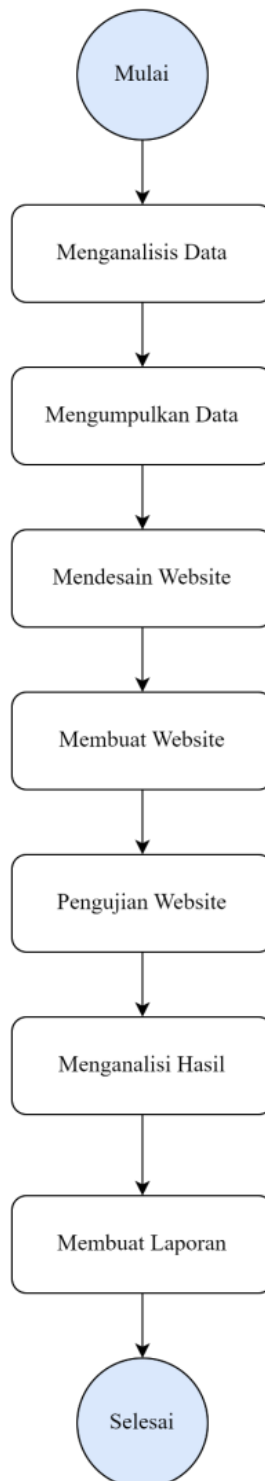


Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 2. Diagram Alir Branding

### d. Pembuatan Website

Berikut adalah alur pengerjaan pembuatan website yang dilakukan untuk *branding* Yayasan Berkah Box:



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

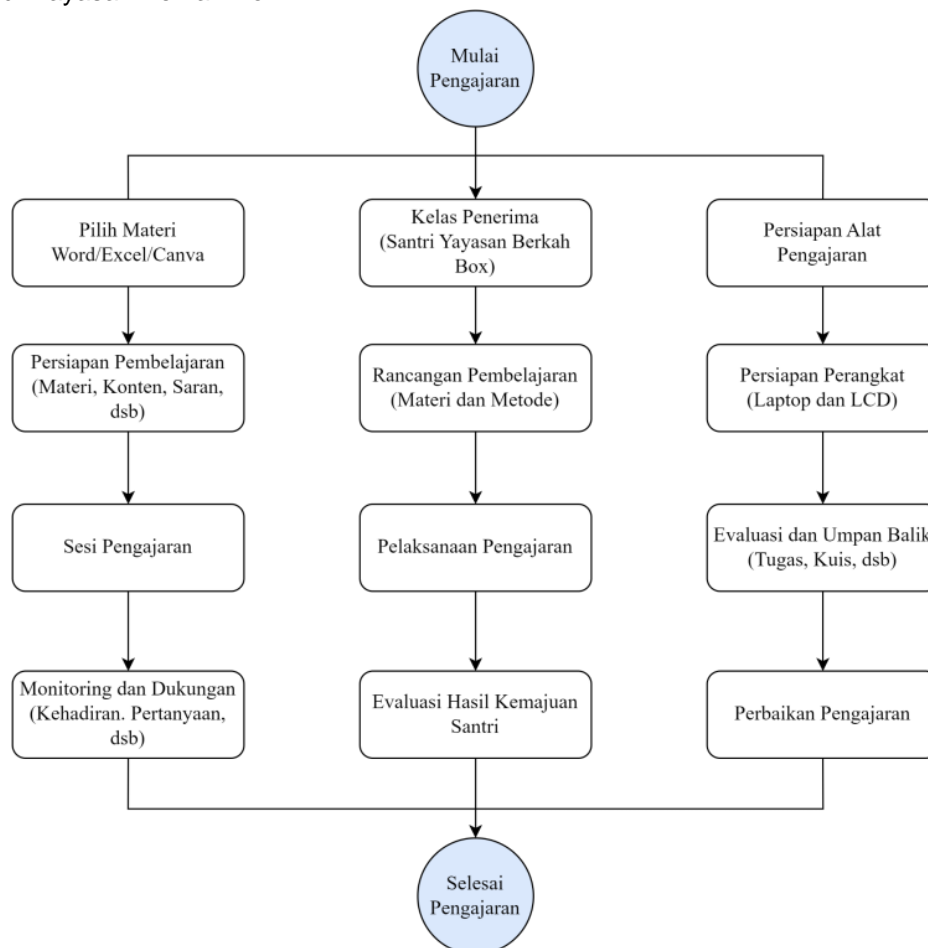
**Gambar 3.** Diagram Alir Pembuatan Website

Sama halnya dengan *branding*, pengembangan website merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan pemahaman kebutuhan pengguna, perencanaan desain, implementasi, pengujian dan evaluasi. Proses ini membantu memastikan bahwa website tetap relevan, berkinerja baik, dan memenuhi tujuan yang ditetapkan

oleh pemiliknya. Dengan analisis dan perbaikan berkelanjutan, sebuah website dapat terus berkembang serta pencapaian tujuan.

e. Pelatihan Dasar Teknologi

Berikut adalah alur pelatihan yang dilakukan untuk menunjang kesiapan pengajaran di Yayasan Berkah Box:



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 4. Diagram Alir Pelatihan

Memberikan pelatihan teknologi bagi para santri akan memberikan banyak manfaat bagi para santri. Pelatihan teknologi membantu para santri mengembangkan keterampilan teknis yang diperlukan dalam era digital, pelatihan teknologi membantu santri untuk menjadilebih adaptif terhadap perubahan teknologi, memberi mereka keunggulan dalam menghadapitantangannya masa depan, dengan memberikan pelatihan teknologi, pesantren dapat berperan dalam mengurangi kesenjangan digital antara berbagai kelompok masyarakat. Pelatihan yang dilakukan ialah materi *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, Aplikasi *Canva*, dan *Capcut*. Pelatihan *Canva* dipilih dikarenakan pelatihan *Canva* efektif dalam meningkatkan kreativitaspeserta (Isnaini, 2021).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan di Yayasan Berkah Box Balikpapan telah berhasil dilaksanakan dengan berbagai program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui edukasi dan pemanfaatan teknologi. Selama dua bulan, kami melaksanakan pelatihan teknologi tepat

guna, termasuk pengenalan dan penggunaan Microsoft Word, Excel, Canva, serta editing video menggunakan aplikasi Capcut. Kami juga membantu yayasan dalam upaya *branding* dengan membuat website dan papan penunjuk jalan.

Pembukaan diadakan pada pertemuan pertama yang dihadiri oleh dosen pembimbing, seluruh anggota kelompok, pimpinan dan pengurus Masjid Berkah Box, serta santri. Acara dimulai dengan agenda utama yaitu pemotongan tumpeng bersama yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan pimpinan Masjid Berkah Box. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup pembagian modul ajar kepada para santri sebagai bagian dari persiapan kegiatan edukasi yang akan dilakukan selama program.

Pada pertemuan kedua dan ketiga, kami mengadakan pelatihan Microsoft Word yang mencakup cara membuat dan mengedit dokumen, pengenalan fitur pada Microsoft Word, pemformatan dokumen yang benar dan lainnya. Tujuan dari pelatihan Microsoft Word ini agar santri memiliki keterampilan dasar dalam penggunaan teknologi yang akan sangat berguna dalam pendidikan lanjutan mereka. Adapun tingkat kepercayaan diri santri mengenai kemampuan mengoperasikan Word sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan Microsoft Word dapat dilihat pada Gambar 5.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

**Gambar 5.** Tingkat Kepercayaan Diri Santri Mengenai Kemampuan Mengoperasikan Word

Berdasarkan visualisasi persentase tingkat kepercayaan diri santri dalam menggunakan Word sebelum dan sesudah pelatihan, terlihat bahwa pelatihan Word telah menurunkan persentase santri yang tidak percaya diri dari 27% menjadi 20%. Pada saat yang sama, persentase santri yang merasa paham meningkat dari 13% sebelum pelatihan menjadi 20% setelah pelatihan.

Selanjutnya, pada pertemuan ketiga, pelatihan berlanjut dengan fokus pada Microsoft Excel, meliputi pengenalan fitur untuk analisis data, perhitungan statistik, dan pembuatan grafik visual. Pertemuan keempat diisi dengan praktik langsung menggunakan Excel, di mana santri diberikan data untuk dianalisis menggunakan berbagai fungsi dalam aplikasi tersebut. Diharapkan hasil dari latihan ini, santri mampu membuat pembukuan dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan data dan angka di masa depan, serta mampu menunjukkan gambar materi Excel.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)



**Gambar 6.** Pengajaran Microsoft Excel

Adapun tingkat kepercayaan diri santri mengenai kemampuan mengoperasikan Excel sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan Microsoft Excel dapat dilihat pada Gambar 7.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

**Gambar 7.** Tingkat Kepercayaan Diri Santri Mengenai Kemampuan Mengoperasikan Excel

Berdasarkan visualisasi persentase tingkat kepercayaan diri santri dalam menggunakan Excel sebelum dan sesudah pelatihan, terlihat bahwa pelatihan ini berhasil mengurangi persentase santri yang tidak percaya diri dari 40% menjadi 7%. Selain itu, persentase santri yang merasa paham meningkat dari 0% menjadi 6%.

Pada pertemuan kelima, kami memulai pelatihan dengan materi baru, yaitu Pelatihan desain dengan menggunakan *tools* desain yang cukup populer sekarang yaitu Canva. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengenalkan santri pada alat pembuatan desain grafis. Pada pertemuan ini, kami memperkenalkan fungsi-fungsi Canva, cara membuat presentasi, desain infografis, dan materi visual lainnya. Selanjutnya, pada minggu keenam, kami memberikan tugas kepada santri untuk membuat poster dengan tema yang telah ditentukan. Harapannya, santri dapat mengembangkan dan mengekspresikan kreativitas mereka melalui desain visual.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

**Gambar 8.** Pengajaran Desain menggunakan Canva

Adapun tingkat kepercayaan diri santri mengenai kemampuan mengoperasikan Canva sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan Canva dapat dilihat pada Gambar 9.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

**Gambar 9.** Tingkat Kepercayaan Diri Santri Mengenai Kemampuan Mengoperasikan Canva

Berdasarkan visualisasi persentase tingkat kepercayaan diri santri dalam mengoperasikan Canva sebelum dan sesudah pelatihan, terlihat bahwa pelatihan ini berhasil mengurangi persentase santri yang tidak percaya diri dari 54% menjadi 13%. Selain itu, persentase santri yang sangat paham meningkat dari 0% sebelum pelatihan menjadi 7% setelah pelatihan.

Pada pertemuan ketujuh kami mulai melakukan pelatihan mengenai *editing* dan *videography* dengan media pengajaran yaitu aplikasi capcut. Pada meteri ini kami mengundang pemateri dari internal Institut Teknologi Kalimantan, yaitu Kalang Surya Moderatz dari Program Studi Sistem Informasi angkatan 2021. Pengajaran dilakukan selama 2 pekan dimana pekan pertama santri diperkenalkan fungsi dari *Capcut*, penggunaan transisi, *cuting*, *filter*, dan fungsi lainnya.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

**Gambar 10.** Pengajaran Editing video menggunakan capcut

Adapun tingkat kepercayaan diri santri mengenai kemampuan mengoperasikan Capcut sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan *editing* dan *videography* dapat dilihat pada Gambar 11.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

**Gambar 11.** Tingkat Kepercayaan Diri Santri Mengenai Kemampuan Mengoperasikan Capcut

Berdasarkan hasil visualisasi tingkat kepercayaan diri santri dalam menggunakan

Capcut sebelum dan sesudah pelatihan, terlihat bahwa pelatihan tersebut telah mengurangi persentase santri yang tidak percaya diri dari 53% menjadi 13%. Selain itu, terjadi peningkatan persentase santri yang merasa cukup paham dari 20% menjadi 33%, dan santri yang sangat paham dari 0% menjadi 7%.

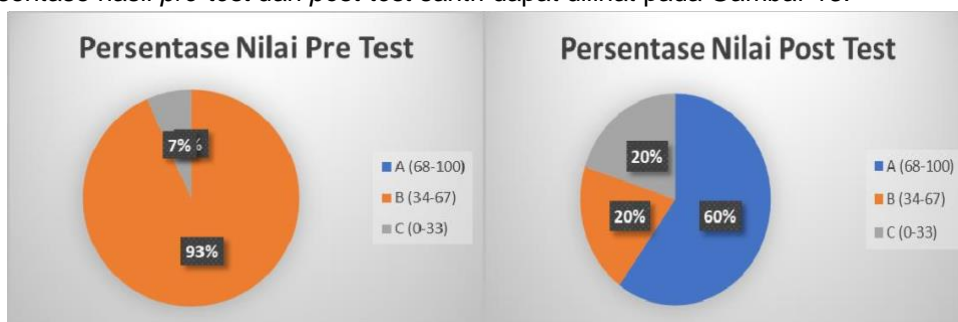
Pembuatan website dimulai sejak dimulainya rangkaian kegiatan ini. Tujuannya adalah untuk menyediakan informasi kepada masyarakat umum mengenai Berkah Box, kegiatan yang dilakukan setiap hari, dan rincian seperti nomor rekening, serta informasi lainnya. Situs web ini dibuat untuk memudahkan para donatur dalam mengakses informasi tentang Berkah Box. Anda dapat mengakses situs web tersebut melalui tautan berikut: <http://berkah-box.com/home>.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

**Gambar 12.** Pengenalan website kepada santri

Pada awal kegiatan berlangsung, santri diminta untuk mengerjakan *pre-test* dengan tujuan untuk mengukur pemahaman santri sebelum diberikan pembelajaran mengenai Microsoft Word, Microsoft Excel, Canva, *editing* dan *videography*. Kemudian di akhir kegiatan kembali dilakukan tes pemahaman santri berupa *post-test*. Perbandingan persentase hasil *pre-test* dan *post-test* santri dapat dilihat pada Gambar 13.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

**Gambar 13.** Persentase Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan visualisasi hasil *pre-test* dan *post-test*, terlihat perbedaan yang cukup signifikan. Sebelum pelatihan, sebagian besar santri (93%) mendapat nilai B dengan rentang 34-67, dan 7% mendapat nilai C dengan rentang 0-33, sementara tidak ada yang memperoleh nilai A (rentang 68-100). Setelah pelatihan, 60% santri mendapatkan nilai A, 20% mendapatkan nilai B, dan 20% mendapatkan nilai C. Peningkatan nilai pre-test dan post-test ini menunjukkan bahwa santri mengalami peningkatan pemahaman tentang Microsoft Word, Microsoft Excel, Canva, dan Capcut setelah pelatihan.

#### 4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian di Yayasan Berkah Box Balikpapan telah berhasil dilaksanakan

dengan berbagai program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui edukasi dan pemanfaatan teknologi. Selama dua bulan, kami melaksanakan pelatihan teknologi tepatguna, termasuk pengenalan dan penggunaan Microsoft Word, Excel, Canva, serta *editing* video menggunakan aplikasi Capcut. Kami juga membantu yayasan dalam upaya branding dengan membuat website dan papan penunjuk jalan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknologi para santri, meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan perangkat dan perubahan jadwal akibat bulan puasa. Partisipasi aktif dari para santri dan dukungan dari pengelola yayasan sangat membantu dalam mencapai tujuan program. Potensi keberlanjutan dari kegiatan ini sangat besar, terutama dengan adanya *platform* teknologi yang telah dibangun, seperti website dan media sosial yayasan. Website tersebut dapat terus dikembangkan dan dikelola oleh santri yang telah mendapatkan pelatihan, menjadikannya sebagai media promosi dan informasi yang efektif bagi yayasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Isnaini K N, Sulistiyani D F, Putri Z R K. (2021). "Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva" Selaparang : Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6434>.
- Nugraha, R., & Dewi, S. (2022). "Strategi Pengembangan Website untuk Yayasan Sosial Menggunakan Platform WordPress." Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi, 9(2), 123-130.
- Pratiwi, D., & Hidayat, R. (2021). "Pemanfaatan Canva dalam Pembelajaran Desain Grafis untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan." Jurnal Pendidikan Multimedia, 6(3), 101-108.
- Rini, I. R. (2019). "Efektivitas Penggunaan Microsoft Word dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa." Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 52(2), 187-195.
- Rosemary Thackeray, MaryAnne Hunter, Empowering Youth: Use of Technology in Advocacy to Affect Social Change, Journal of Computer-Mediated Communication, Volume 15, Issue 4, 1 July 2010, Pages 575–591, <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2009.01503.x>
- Sari, A., & Pratama, Y. (2020). "Strategi Branding di Media Sosial untuk Meningkatkan Awareness Yayasan Sosial." Jurnal Komunikasi dan Media, 12(4), 207-215.
- Wibowo, A., & Sari, M. (2020). "Pengaruh Penggunaan Microsoft Excel terhadap Keterampilan Analisis Data Mahasiswa." Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan, 13(1), 45-52.
- Widiyanto, W., & Subiyanto, S. (2018). "Pembuatan Plang KKN sebagai Media Identitas dan Informasi di Desa Cemplang." Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 45-52.